

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan suatu bangsa tidak akan mengalami perubahan, kemajuan dan perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya pendidikan sesuai dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu mempunyai fungsi dan tujuan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Koyumah 2016: 210).

Untuk menjamin terwujudnya pendidikan yang baik diperlukan adanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru yaitu dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif, yang mana model pembelajaran kooperatif ini merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem kelompok/ tim kecil, model kooperatif sendiri mempunyai beberapa macam model pembelajarannya seperti model jigsaw, Think pair and Share, make A-match, Numbered Head together dan sebagainya. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat

diterapkan oleh guru yaitu model pembelajaran numbered head together, model pembelajaran numbered head together ini pada dasarnya lebih bersifat student centered dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Yang mana model pembelajaran Numbered Head Together ini merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Numbered head together ini pertama kali dikembangkan oleh Spenser Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran (Kusniasari,2014:3).

Belajar adalah proses/usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan pengetahuan berupa hasil belajar. Keberhasilan suatu proses pembelajaran di sekolah adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan atau kemampuan siswa yang dimiliki setelah menerima pengalaman belajar, yang mana hasil belajar siswa diperoleh melalui evaluasi atau pengukuran sejauh mana siswa memahami atau menguasai materi (Widyanti,2016:2).

Hasil observasi pada umumnya banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran biologi ketika proses belajar mengajar, yang mana terlihat dari beberapa siswa ada yang malas jenuh dan bosan sehingga tidak menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dikarenakan rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran biologi. Rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran biologi karena siswa menganggap bahwa materi biologi itu pelajarannya sangat rumit dan membosankan dan tidak melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran biologi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Banyak permasalahan yang terjadi pada pembelajaran biologi seperti masih dominannya model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional selama ini kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengar penjelasan dari guru saja. Siswa pada model ini hanya diberi kesempatan bertanya dalam diskusi sehingga keaktifan siswa menjadi menurun/ rendah.

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa dalam pelajaran biologi terlihat dari ketidaktertarikan siswa selama proses pembelajaran, kemungkinan siswa belajar selama ini masih kurang aktif sehingga pengalaman belajar siswa belum optimal. Kurang minat siswa dalam belajar kemungkinan disebabkan oleh model-model pembelajaran yang digunakan selama ini, yaitu model pembelajaran langsung yang pada dasarnya guru aktif menyampaikan materi sedangkan siswa hanya menerima materi melalui ceramah maka dengan itu mungkin ide-ide kreatif siswa kurang berkembang. Maka salah satu cara alternatif yang akan melibatkan siswa aktif dalam pembelajarannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together*, yang mana model pembelajaran ini menuntut siswa harus aktif semua dalam kelompoknya, mereka harus aktif dan harus bekerja sama dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh gurunya, karena yang berhak mempresentasikan hasil kerja dalam kelompok adalah anggota yang memiliki nomor anggota yang telah ditentukan oleh guru bukan berdasarkan pada kemampuan anggota.

Hasil wawancara dengan guru biologi pada kelas XI pada SMAN I Darul Aman Idi cut bahwa dalam pembelajaran biologi menunjukkan hasil belajar siswa kurang memuaskan. Yang mana pada setiap ulangan nilai belajar siswa hanya berkisar pada batas KKM yaitu hanya 50% saja. Keaktifan dan minat belajar siswa sangat kurang terutama pada siswa putra.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Numbered Head Together terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada materi struktur dan fungsi sel pada jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Idi Cut”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat peningkatan minat belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.
3. Seberapa besar peningkatan minat siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.

4. Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi Struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.
3. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.

1.4. Manfaat penelitian

1. Bagi guru Biologi

Memberikan sumbagan pemikiran kepada semua guru dalam memilih model.

2. Bagi sekolah

Memberi sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Dapat dijadikan acuan dan bahan informasi bagi penelitian.

1.5. Anggapan Dasar

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu:

1. Numbered Head Together merupakan salah satu model pembelajaran Kooperatif.
2. Minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.

1.6. Hipotesis penelitian

Hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah:

Terdapat peningkatan minat dan hasil belajar siswa secara signifikan dengan Implementasi model pembelajaran Numbered Head Together kelas XI MIA 2 pada materi struktur dan fungsi sel jaringan tumbuhan di SMA Negeri I Darul Aman Idi Cut.